

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 6

TAHUN 2008

■ Akibat Ulah Oknum

# Emas Bombana Mulai Tercemar

Kendari - Emas Bombana saat ini dilaporkan sudah mulai tercemar karena ulah sejumlah oknum yang ingin memperoleh keuntungan besar.

Oleh  
**AGUS SANA'A**

Sejumlah oknum tersebut ikut mendulang emas, lalu hasil yang diperoleh dicampur dengan serbuk kuning dan tembaga.

Emas yang sudah dicampur tersebut kemudian dijual kepada para penampung di lokasi tambang.

"Sudah ada pembeli yang menderita kerugian ratusan juta karena ulah sejumlah oknum yang ingin memperoleh keuntungan besar. Emas yang dibelinya ternyata sudah dicampur serbuk kuning dan tembaga. Serbuk tersebut dihandurkan menggunakan gurinda. Makanya pembeli emas di Bombana harus berhati-hati," ujar La Angkata, staf Dinas Pendidikan dan Pariwisata Kabupaten Bombana kepada SH di Kendari, Rabu (29/10) pagi.

Akibat pencemaran tersebut, sejumlah pembeli emas di Bombana sudah

mulai mempermainkan harga. Sebelumnya sudah ada penampung yang membeli hingga Rp 250.000 per gram. Saat ini harga emas paling tinggi Rp 220.000. Itu pun harganya dipotong 5-7 persen.

"Ulah sejumlah oknum yang ingin cepat kaya itu sangat merugikan masyarakat. Masalah tersebut kelihatannya sudah dimanfaatkan pembeli untuk menurunkan harga emas," tambah La Angkata.

La Angkata mensinyalir, adanya temuan hasil emas dicampur serbuk kuning tersebut merupakan permainan para pembeli emas di lokasi tambang, dengan tujuan menekan harga emas hasil tambang dan memotong harga emas pendulang. "Saya menduga ada permainan semacam itu. Kalau dari pendulang sendiri yang melakukan itu, sepertinya tidak masuk akal. Boleh jadi pencemaran itu dilakukan oleh kalangan pembeli sendiri," ujarnya.

**Pendulang Hasil Seleksi**

Sementara itu, 250 calon pendulang emas hasil seleksi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kota Kendari, Sulawesi Tenggara (Sultra), Rabu, mulai diberangkatkan ke Bombana.

Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kota Kendari, Tiro Prasetyo yang dihubungi SH, Selasa (28/10), menjelaskan calon pendulang emas yang sudah mengantongi rekomendasi dari Pemerintah Kota Kendari itu diberangkatkan lebih awal karena di Bombana mereka masih harus mengurus izin dari Pemerintah Kabupaten Bombana.

"Mereka baru dibolehkan mendulang setelah mendapat izin resmi dari Pemerintah Kabupaten Bombana. Untuk memperoleh izin menambang selama satu bulan, setiap calon pendulang harus membayar retensi sebesar Rp 500.000," ujar Trio.

Menurut Trio, sesuai surat edaran Bupati Bombana, 250 calon pendulang emas tersebut baru mulai mendulang 1

November. Setelah satu bulan mendulang, mereka akan dipulangkan, lalu diganti dengan calon penambang lain yang saat ini sudah masuk dalam daftar tunggu. "Warga yang masuk dalam daftar tunggu, saat ini ribuan. Jumlah tersebut masih terus bertambah, karena setiap hari masih ada warga yang datang mendaftar," tambah Trio tanpa merinci jumlah warga yang sudah mendaftar tersebut.

Jumlah warga yang ingin mendulang emas di Bombana terus membludak. Di setiap pemerintah kabupaten, warga yang mendaftar untuk mendapatkan rekomendasi dari wali kota atau bupati, mencapai ribuan orang. Padahal, kuota yang diberikan kepada masing-masing kabupaten hanya 250 orang.

Terbatasnya kuota yang diberikan Pemkab Bombana membuat warga dari berbagai kabupaten di Sultra maupun luar Sultra, mencari jalan pintas menuju lokasi tambang. Tidak jarang, warga yang ketahuan petugas pengamanan kawasan tambang, dirampas peralatan mendulangnya dan diusir dengan anjing pelacak. ■

73

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

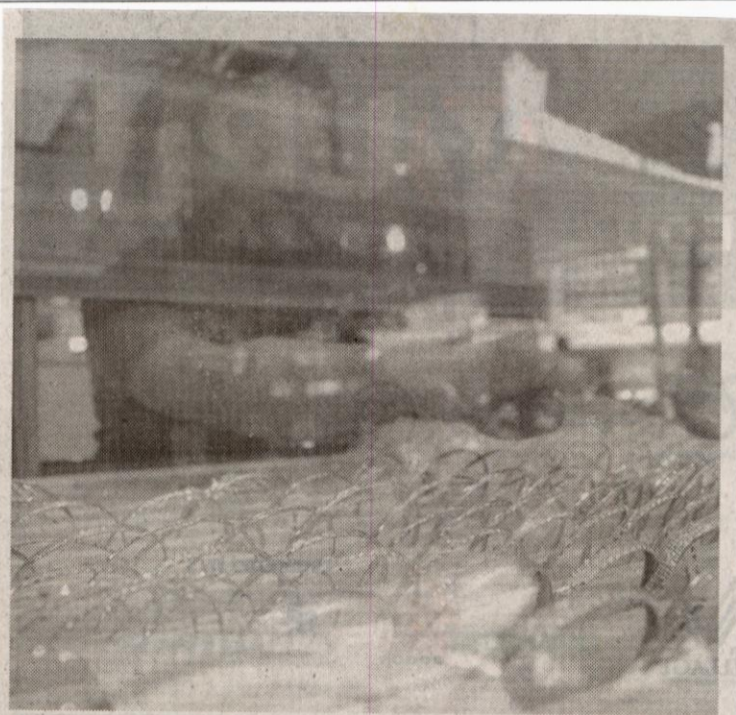
- MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 **30** 31

HALAMAN: 12

TAHUN 2008



ANTARAJESSICA WUYSIANG

**HARGA EMAS NAIK** – Seorang pedagang menata perhiasan emas dagangannya di Pasar Sudirman, Pontianak, Kalbar, Selasa (28/10). Akibat menguatnya kembali kurs rupiah terhadap dolar AS mengakibatkan harga emas dengan kadar 99 % (24 karat) di Pontianak mengalami kenaikan harga dari Rp 240.000 per gram menjadi Rp 270.000 per gram.

741

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input checked="" type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
---	--

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
--	--	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	<b>OKT</b>	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	<b>30</b>	31

HALAMAN: 12 TAHUN 2008

## Dampak Krisis Global Jangan Biarkan Pertambangan Kolaps

[JAKARTA] Sektor pertambangan perlu diselamatkan agar tidak terkena dampak yang parah dari krisis finansial global. Sektor pertambangan mengontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia dan menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Data menunjukkan, sektor pertambangan mengontribusi 11,54% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia atau Rp 142,1 triliun per September 2008.

Bila sektor pertambangan sampai kolaps, hal tersebut semakin menambah beban pemerintah, karena jumlah pengangguran bertambah banyak. Oleh karena itu, seluruh pihak tidak perlu lagi menyalahkan pengusaha, apalagi menjelek-jelekannya, menyusul anjloknya harga komoditas, seperti minyak dan batu bara.

Demikian hasil rangkuman wawancara dengan Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Jeffrey Mulyono dan Ketua Komite Tetap Sumber Daya Mineral Kadin Herman Afif Kusumo, dan pengamat pasar

modal Poltak Hottradero di Jakarta, belum lama ini.

Jeffrey mengimbau semua pihak agar tidak saling menyalahkan satu sama lain seiring anjloknya harga komoditas dan saham-saham berbasis komoditas.

Menurut dia, pengusaha membutuhkan masukan kongkrit dari berbagai pihak dalam menangkali krisis keuangan global, bukan sebaliknya dihujat atau disalahkan. Sebab, hal tersebut semakin memperburuk keadaan dan menyebabkan terpuruknya sektor pertambangan.

Sementara itu, Herman Afif Kusumo menambahkan, seharusnya pihak-pihak yang menyalahkan pengusaha pertambangan berpikir ulang. Sebab, hampir 100% perusahaan pertambangan dalam negeri yang berbasis sumber daya alam (SDA) menguasai sumber energi nasional.

"Perusahaan domestik sepatutnya harus dilindungi dan diselamatkan. Jika mereka gagal melakukan eksplorasi, dari mana Indonesia mendapatkan sumber energi, seperti ba-

tubara dan minyak. Padahal, ada sebagian pembangkit listrik milik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) menggunakan batubara sebagai bahan bakar utama," jelas dia.

Herman menyarankan, saat ini yang perlu diwaspadai adalah adanya tindakan sege-lintir orang yang ingin meraup keuntungan di tengah krisis finansial.

Dia menengarai, mereka cenderung melontarkan pernyataan yang jelek-jelek dan menyebar rumor yang turut menghancurkan pasar dan sektor pertambangan. Padahal, para pengusaha berupaya mencari berbagai solusi agar perusahaannya tidak sampai gulung tikar.

"Rumor-rumor yang beredar di masyarakat lebih merugikan dan berdampak negatif. Oleh karena itu, media massa lebih selektif dalam menyampaikan informasi," kata Herman. Dia mengakui, pengusaha menyadari pentingnya langkah penyelamatan tenaga kerja, sehingga tidak sampai melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). [PR/M-6]

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input checked="" type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> </ul>
---	--

KODE:  LISTRIK  MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI  UMUM  
 MIGAS  GEOLOGI  PANSUS ANGKET  
 ENERGI ALTERNATIF

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	<b>OKT</b>	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	<b>30</b>	31

HALAMAN : 13 TAHUN 2008

## Newmont net drops as sales from RI mine slump

**Stewart Bailey**  
*Bloomberg/New York*

**N**ewmont Mining Corp., the largest U.S. gold producer, said third-quarter profit fell 51 percent after copper sales from its Batu Hijau mine in **Indonesia** slumped.

Net income dropped to US\$196 million, or 43 U.S. cents a share, from \$397 million, or 88 U.S. cents, a year earlier, Denver-based Newmont said Wednesday in a statement.

Profit before one-time items was 39 U.S. cents a share, trailing the 43 cent average estimate of 15 analysts surveyed by Bloomberg. Sales slipped 14 percent to \$1.39 billion.

Copper and gold sales from Newmont's Indonesian mine plunged because of the timing of concentrate sales and lower output. Newmont, like rivals that mine copper as a byproduct, is facing lower prices for the metal used in pipes and wires as tight credit markets reduce demand from builders.

"The copper credit has come down," said Gijsbert Groenewegen, a hedge fund manager at Gold Arrow Capital Management in New York, who favors Barrick Gold Corp. and Goldcorp Inc. "It's been a drag."

Profit a year earlier was boosted \$138 million from a tax credit and settlement of a dispute about the seizure of its stake in an

Uzbek mine.

Gold sales from all Newmont's mines fell 3.7 percent to 1.28 million ounces, Newmont said. Costs jumped 28 percent to \$480 an ounce. Newmont sold gold for an average \$865 an ounce during the period, up 27 percent from a year earlier.

The company maintained its forecast for sales between 5.1 million and 5.4 million ounces and costs from \$425 to \$450 an ounce for the year. Oil prices have dropped 31 percent this year.

At Batu Hijau, gold sales plunged 87 percent to 12,000 ounces, while equity copper sales fell 73 percent to 20 million pounds. Costs more than tripled to \$1.98 per pound of copper, Newmont said.

Sales from the mine were lower than expected because 20,000 ounces of gold and 11 million pounds of copper weren't shipped in the third quarter as planned, Newmont said.

Production was cut by harder-than-anticipated ore and difficulty accessing parts of the mine after heavy rainfall in the first half of the year, the company said.

The average price of gold traded in New York in the third quarter was \$874.17 an ounce, 27 percent higher than a year earlier, before slumping 16 percent in the current period.

Copper has plunged by about a third since Sept. 30.

Newmont's average realized copper price dropped 40

percent to \$2.01 a pound in the third quarter from \$3.34 a year earlier, the company said in a filing.

Copper producers sell part of their copper output at the average market price during the quarter and some at the price at the end of the period.

The Boddington project in Australia, now 85 percent complete, will cost Newmont \$1.7 billion to \$1.9 billion, more than the previous estimate of \$1.4 to \$1.6 billion.

The cost was pushed higher by labor costs and a one-quarter delay in construction, which is now expected to be finished by the middle of next year at the latest, the company said.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input checked="" type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
---	--

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
--	--	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	<b>OKT</b>	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	<b>30</b>	31

HALAMAN : 14 TAHUN 2008

## Eskalasi Proyek Abaikan Faktor BBM

**JAKARTA (SINDO)** – Pemerintah akan mengabaikan faktor kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dalam menghitung besaran eskalasi proyek pemerintah. Adapun penghitungan hanya akan mempertimbangkan faktor kenaikan harga material baja dan produk baja.

Meneg PPN/Kepala Bappenas Paskah Suzetta mengatakan, alasan tidak dipertimbangkannya harga BBM karena harga minyak mentah dunia terus menurun. Saat ini harga minyak dunia berada di bawah USD70 per barel, jauh di bawah level USD147 per barel saat eskalasi diajukan.

Selain itu, kata Paskah, pengabaian juga didasarkan atas adanya skenario penurunan harga BBM sebelum akhir 2008. Kendati demikian, dia meyakinkan bahwa pemerintah tetap akan memberikan optimalisasi harga proyek bagi kontraktor. "Itu tetap kita lakukan," ujar Paskah di Jakarta kemarin.

Paskah menambahkan, sumber pembiayaannya akan memanfaatkan penghematan belanja barang dan modal dari pelaksanaan tender yang dilakukan departemen terkait proyek. "Itu harus dari penghematan anggaran pelaksanaan belanja barang dan modal masing-masing departemen," paparnya.

Ketua Umum Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional Malkan Amin meminta pemerintah segera memutuskan kepastian pemberian eskalasi proyek milik pemerintah. Menurutnya, kendati harga minyak dunia turun, biaya produksi masih tetap tinggi.

"Jangan sampai beban kerugian ditumpahkan kepada kontraktor, minimal pemerintah memberikan keringanan agar kontraktor itu tidak mengalami kebangkrutan," katanya.

Dia mengusulkan agar eskalasi diberikan kepada kontraktor lama dengan menggunakan sisa anggaran Departemen Pekerjaan Umum. "Eskalasi sekarang, kita tidak butuh apa-apa. Yang kita minta, eskalasi tidak banyak, untuk tahun yang lalu saja," katanya.

Menurut Malkan, beberapa perusahaan kontraktor yang melakukan kontrak sebelum pertengahan 2008 bakal mengalami kesulitan. Namun, perusahaan kontraktor yang melakukan kontrak setelah Juni 2008 dipastikan tidak terkena imbas kenaikan harga material bangunan beberapa waktu lalu, karena sekarang harganya mulai turun.

"Katakanlah, tender yang setelah Juni 2008 tidak akan menghadapi masalah karena harga sudah turun. Tetapi sebelumnya, ada tender dimulai Oktober 2007 untuk proyek 2008 itu yang kena. Tahun ini jauh lebih baik, kenaikan harga material kalau dia punya tahan mudah bisa pulih. Tapi kalau yang tidak tahan, saya rasa bisa bangkrut," katanya.

Direktur Pemasaran PT Krakatau Steel Irvan Kamal Hakim pernah mengatakan bahwa harga baja dan produk baja bakal terus tinggi. Kenaikan tertinggi akan berlangsung mulai Oktober hingga pertengahan 2009 sebesar 20%, meskipun harga minyak mentah dunia mengalami penurunan.

Kenaikan harga baja dan produk baja terjadi karena industri baja dunia baik di Asia, Australia, maupun Amerika Serikat bakal melakukan *overhaul* pada kuartal IV/2008 sehingga mengakibatkan penurunan pasokan baja dunia sebesar 5-6 juta ton.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK                       MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI                       UMUM  
 MIGAS                                       GEOLOGI                                       PANSUS ANGKET  
 ENERGI ALTERNATIF

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEP    OKT    NOV    DES  
1    2    3    4    5    6    7    8    9    10    11    12    13    14    15    16    17    18    19    20    21    22    23    24    25    26    27    28    29    30    31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

### Stok Batu Bara di Pembangkit Ditingkatkan

JAKARTA — Ketersediaan stok minimum batu bara di pembangkit listrik akan ditingkatkan menjadi 30 hari. Ini dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan terhambatnya pasokan akibat tingginya gelombang laut yang terjadi selama musim penghujan.

"PLN berusaha meningkatkan stok minimum batu bara di semua pembang-

kit untuk 30 hari sebelum akhir tahun," ujar Direktur Jawa Madura Bali (Jamali) PT PLN (Persero) Murtaqi Syamsuddin di Jakarta, Rabu (29/10).

Peningkatan stok minimum ini, menurut Murtaqi, sebenarnya sudah mulai dilakukan PLN sejak Juli 2008 lalu. Namun, kenaikan harga batu bara di pasar dunia yang terjadi belakangan terakhir, menyebabkan upaya tersebut terkendala. "Karena harga batu bara pada waktu itu sedang tinggi-tingginya, produsen batu bara banyak yang nggak tertarik untuk memasok ke dalam negeri."

Para produsen batu bara yang selama ini memasok kebutuhan PLN, lanjutnya, lebih senang dikenakan penalti. ■ dia

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

## Dilarang Menggembalakan Sapi Di Sini...

Laporan: D. Novriansyah, Wartawan Rakyat Merdeka

Penutupan tambang Newmont di Buyat tak bisa dilepaskan dengan upaya reklamasi. Terutama di sekitar lokasi tambang Messel, tambang utama PT Newmont Minahasa Raya (PT NMR). Bagaimana keadaan lingkungan tambang yang telah tutup pada 2002 ini?

MENCAPAI tambang utama PT NMR ini cukup memacu adrenalin. Jalan menanjak yang penuh bebatuan hanya bisa ditempuh oleh mobil double gardan yang kerap disapa mobil *Rambo* oleh penduduk sekitar.

Begitu juga saat *Probisnis* mencoba menengok bekas tambang yang kini tinggal sebuah lubang laksana kawah besar dengan dasar seperti danau yang diisi air berwarna kehijauan. Jalan mendaki yang berbatu terjal ditempuh hampir 15 menit dari Rataotok.

Tampak berseliweran mobil *Rambo* yang mengangkut penambang-penambang tradisional yang mengangkut tanah mengandung emas. Di Rataotok, mereka mengolah tanah itu menjadi butiran emas dan saat naik, mereka membawa sembako yang dipergunakan di pertambangan. "Turun

bawa tanah, naik bawa mie instant," begitu kalimat yang bisa digambarkan saat melihat isi mobil terbuka yang berseliweran.

Sekitar 1 km menjelang bibir tambang, jalan bercabang. Satu ke arah bekas mess PT NMR dan pertambangan rakyat. Satu lagi ke arah tambang Messel. Jalan menuju tambang ini menyempit dan hanya bisa dilewati satu mobil saja. Satu yang tetap, jalan ini mendaki dan berbatu terjal.

"Sampai disini, selanjutnya kita jalan kaki," ucap Johnly Gijoh, Supervisor Lingkungan PT NMR yang menemani sekaligus menyupiri mobil Hartop double gardan menuju tambang Messel.

Selanjutnya, pria yang terlibat langsung dalam program reklamasi di lingkungan tambang Messel ini mengajak berjalan kaki menembus padang rumput dan tanaman perdu. Tak lama kemu-



**HIJAU:** Keadaan tambang Messel dengan latar belakang Teluk Buyat

dian, tampak sebuah pos pengamatan kecil yang dipagari kayu sederhana. Di sebelah pos itu ada papan kecil yang bertuliskan: *Dilarang Mengembalikan Sapi Di Sini.*

Kami pun masuk ke dalam kawasan pos pengamatan tersebut. Dan sebuah pemandangan luar biasa menganga di depan mata. Kawah bekas tambang Messel terhampar di depan kami dengan latar belakang Teluk Buyat dan Pantai Lakban. Sejenak kami tercekot dengan pemandangan

indah dan jarang ditemukan ini. Tapi, suasana sepi itu tak lama. Tiba-tiba terdengar suara, "Aduh, kakiku kena nih.."

Ternyata, itu suara Jenny R Purba, staf humas PT Newmont yang menemani kami dari Jakarta. Kakinya menginjak kotoran sapi yang 'nangkring' di pinggir pos pengamatan. Rupanya, papan peringatan di pinggir pos tak menghalangi niat binatang memamah biak itu menikmati rumput segar di sekitarnya. Dan tentu saja, sapi itu pun tak salah

jika mengeluarkan kotoran usai santap siang.

Usai Jenny membersihkan kakinya dengan air mineral, Johnly pun bercerita panjang lebar tentang reklamasi tambang Messel. Di dalam pos pengamatan, Jerry W Konjansow dengan posisi setengah tiduran mengamati kami yang sibuk mengambil foto tambang sambil mendengarkan Johnly bercerita. Manajer Lingkungan PT NMR ini pun sekali-sekali nimbrung menambahkan materi penjelasan.

"Saat ini PT NMR telah mereklamasi sekitar 200 hektar lahan yaitu 95 persen dari total luas lahan terganggu. Berdasarkan hasil pemantauan tim dari Universitas Sam Ratulangi Manado, telah ditemukan 91 jenis burung yang telah kembali menghuni daerah bekas pertambangan," ujar Johnly.

Jumlah pohon yang telah ditanam, lanjutnya, tercatat sudah 155.814 pepohonan kayu keras dan buah-buahan sejak 2006 telah ditanam di bekas lokasi tambang ini. "Ini tidak termasuk tumbuhan-tumbuhan yang ditanam sejak awal PT NMR beroperasi," imbuhnya. ■  
**(Bersambung)**

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 **30** 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

## Penyesuaian Eskalasi Hanya Hitung Kenaikan Baja

NERACA

Jakarta - Permintaan kalangan kontraktor yang meminta penyesuaian nilai proyek infrastruktur milik Pemerintah hanya akan memperhitungkan kenaikan harga material baja, dan tidak memperhitungkan kenaikan harga BBM.

"Karena hal itu mempertimbangkan rencana pemerintah untuk menurunkan harga BBM bersubsidi sebelum tahun anggaran 2008 berakhir," kata Meneg Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Paskah Suzetta di Jakarta, Rabu.

Menurut Paskah, yang sekarang tengah dipersiapkan hanya yang terkait dengan material bajanya saja. "Tetapi yang harga BBM, mudah-mudahan langkah-langkah menurunkan harga BBM itu sehingga yang dioptimalisasi yang baja saja," jelasnya.

Paskah menambahkan, untuk sumber pembiayaan penyesuaian proyek-proyek infrastruktur tersebut, tetap akan menggunakan optimalisasi belanja barang dan

modal kementerian lembaga. "Ya (pembiayaannya-red) tetap harus dari penghematan tender belanja barang dan modal masing-masing departemen," katanya.

Harga minyak mentah dunia sendiri terus berada pada kisaran 60-70 dolar AS per barel pada beberapa waktu terakhir, atau turun jauh dari level tertinggi sekitar 147 dolar AS per barel yang terjadi pada pertengahan tahun ini.

Sementara itu, Ketua Umum Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJK) Malkan Amin menegaskan, meski Pemerintah sudah memutuskan untuk menolak biaya eskalasi proyek, tapi masih tingginya biaya pengerjaan proyek-proyek lama membuat pengusaha tetap meminta bantuan pemerintah.

"Kalau yang lalu-lalu (lama) saya khawatir yang kecil-kecil tolong lah pemerintah bantu yang kecil (kontraktor)," ujar Malkan.

Bahkan, Malkan mengusulkan, eskalasi bisa saja diberikan pada kontraktor lama dengan menggunakan sisa anggaran Departemen Pekerjaan Umum. "Eskalasi sekarang kita tidak butuh

apa-apa, yang kita minta eskalasi tidak banyak, untuk tahun yang lalu saja," tandasnya.

Perusahaan-perusahaan kontraktor yang melakukan kontrak sebelum pertengahan 2008 bakal mengalami kesulitan.

Namun perusahaan kontraktor yang melakukan kontrak setelah bulan Juni 2008 dipastikan akan tidak terkena imbas kenaikan harga material bangunan beberapa waktu lalu, karena sekarang ini harganya mulai luruh.

"Katakanlah tender yang setelah Juni 2008 tidak akan menghadapi masalah karena harga sudah turun, tetapi sebelumnya ada tender dimulai Oktober 2007 untuk proyek 2008 itu yang kena. Tahun ini jauh lebih baik, kenaikan harga material kalau dia punya tahanan mudah bisa pulih. Tapi kalau yang tidak tahan saya rasa bisa bangkrut," katanya.

Malkan mengatakan, walaupun sekarang ini pemerintah telah menolak soal eskalasi, namun ia mengharapkan pemerintah bisa memberikan jalan keluar bagi kontraktor-kontraktor lama. ● afrin/ronggo

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
**MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
--	---

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
--	--	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	<b>OKT</b>	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	<b>30</b>	31

HALAMAN : 9 TAHUN 2008

### Tambang Ilegal Ditutup Polres

POLDA Kalimantan Selatan dan jajarannya terus menertibkan praktik pertambangan ilegal di wilayahnya. Kemarin, giliran Polres Tanah Bumbu menutup kegiatan tambang batu bara PT Central Mining Rosources (CMR), yang beroperasi di areal konsepsi tambang PT Arutmin Indonesia.

"Selain menutup kegiatan, kita juga menahan pimpinan CMR, Rudi Hartono. Ia sudah kita tetapkan sebagai tersangka," ujar Kapolres Tanah Bumbu AKB Hersom Bagus Pribadi.

Perusahaan dengan izin kuasa pertambangan itu melakukan kegiatan tambang batu bara di Desa Jombang, Kecamatan Satui. Mereka bekerja di luar koordinat yang sudah ditetapkan dinas pertambangan setempat.

Polisi menyita dua alat berat ekskavator dan 200 ton batu bara siap kirim. Dari hasil pemeriksaan sementara, tersangka mengakui kegiatan tambangnya berada di areal tambang perusahaan lain. Polres Banjar juga menangani kasus penambangan bahan galian mangan ilegal. (DY/N-3)



MI/DENY S

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

# Harga Nikel Anjlok, Kinerja INCO Kian Jeblok

Diade Riva Nugrahani

JAKARTA. Harga nikel belakangan ini berada jauh di bawah harga nikel sepanjang tahun lalu. Pundi-pundi PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO) pun menyusut. Maklum, bisnis utama emiten yang satu ini adalah penambangan dan pengolahan nikel di Sulawesi.

Kamis (23/10), harga nikel di London Metal Exchange (LME) terpuruk dan menyentuh rekor terendah US\$ 9.213 per metrik ton. Memang, sepekan kemudian (28/10), harga nikel naik menjadi US\$ 11.820 per metrik ton. Tapi, kenaikan itu masih jauh di bawah harga rata-rata nikel tahun lalu, yaitu US\$ 31.874 per metrik ton.

Tak heran, pendapatan INCO pada kuartal III-2008 turun 39,37% dibanding setahun lalu menjadi US\$ 1,13 miliar. Sementara, laba bersih INCO merosot

62,05% menjadi US\$ 369 juta.

Di saat harga nikel turun, justru harga rata-rata bahan bakar minyak (BBM) 2008 lebih tinggi ketimbang 2007. Padahal, yang namanya industri peleburan nikel sangat boros listrik dan boros bahan bakar. Alhasil, "Biaya operasional INCO tinggi," kata Norico Gaman, Kepala Riset BNI Securities.

### Masih tertekan

Kendati kurang beruntung pada tahun ini, harga saham INCO malah terus naik selama dua hari ini. Kemarin, harga saham INCO Rp 1.320 per saham atau naik 2,33% ketimbang perdagangan sehari sebelumnya.

Namun, para analis menilai, harga saham INCO masih akan tertekan dalam waktu dekat. "Harga nikel baru pulih tahun depan," kata Norico.

Analisis Kim Eng Securities, Teguh Sunyoto, dalam risetnya,

berpendapat bahwa harga nikel sulit naik karena China, sebagai pembeli nikel utama di dunia, mengurangi permintaan. Jadi, jangan harap harga nikel akan mencapai US\$ 54.000 per metrik ton, seperti yang tercapai pada Mei 2007. "Kami tak melihat harga nikel akan pulih dalam waktu dekat," ujar Teguh.

Isi kantong INCO juga makin berkurang karena perusahaan ini mengurangi produksi hingga 20%. Ini akan membuat laba dan pendapatan INCO hingga akhir 2008, akan turun cukup dalam. "Pendapatan bisa turun 44,53% menjadi US\$ 1,29 miliar dan laba bersihnya turun 65,8% menjadi US\$ 400 juta," tulis Teguh.

Norico meramal, INCO hanya akan mencatatkan pendapatan US\$ 1,63 miliar dan laba bersih US\$ 700 juta hingga akhir tahun ini. "Masa kejayaan INCO telah berakhir," katanya.

Sebagai pembandingan, INCO masih mencatatkan pendapatan US\$ 2,32 miliar dan laba bersih US\$ 1,17 miliar pada 2007 lalu.

Teguh melihat, dividen yang akan dibagikan INCO kepada investor juga akan semakin berkurang. Malah, INCO baru saja memutuskan untuk tidak membagikan dividen interim. Teguh pun merekomendasikan jual untuk saham INCO dengan target harga Rp 1.100 per saham.

Norico juga menyarankan investor menghindari saham INCO untuk jangka pendek. "Untuk jangka panjang bisa membeli, lima tahun harga saham INCO bisa Rp 8.000," katanya.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
--	---

KODE:  LISTRIK  MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI  UMUM  
 MIGAS  GEOLOGI  PANSUS ANGKET  
 ENERGI ALTERNATIF

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 20 TAHUN 2008

**AMBIL ALIH SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BESAR**

# Saatnya BUMN Berkuasa

Oleh Alexander Yopi dan Heriyono

► JAKARTA – Komite Penyelamat Kekayaan Negara (KPK-N) mendesak pemerintah untuk mengambil alih kepemilikan kekayaan sumber daya energi dan pertambangan strategis yang dikuasai perusahaan swasta, melalui akuisisi konsorsium BUMN.

Dengan akuisisi tersebut, pemerintah punya kesempatan membenahi kembali ketahanan di sektor energi.

Pengambilalihan kepemilikan dari perusahaan swasta oleh BUMN itu dinilai menguntungkan negara. Pasalnya, pemerintah bisa mengendalikan kekayaan sumber daya alam tersebut untuk kepentingan masyarakat di sektor energi vital.

Koordinator KPK-N dan Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dari daerah pemilihan DKI Jakarta Marwan Batubara mengungkapkan, pemerintah tidak boleh lengah terhadap krisis ekonomi yang terjadi saat ini dengan membiarkan perusahaan asing maupun swasta menguasai kekayaan alam strategis di sektor energi dan pertambangan.

"Pemerintah perlu mendorong BUMN agar bisa menguasai kepemilikan saham perusahaan swasta strategis di sektor energi dan pertambangan yang lagi terpuruk. Hal ini dilakukan agar upaya pengendalian terhadap pemanfaatan energi tersebut ada di negara," ujarnya pada diskusi *Kejatuhan Harga Saham dan Momentum Pemerintah Menguasai SDA Strategis*, di Jakarta, Rabu (29/10). Tampil pula sebagai pembicara pada diskusi tersebut Direktur Center for Indonesian Mining and Resources Law Ryad A

Chairil dan anggota Komisi VII DPR dari Fraksi PAN Tjatur Sapto Eddy.

Marwan mencontohkan, PT Bumi Resources Tbk merupakan salah satu perusahaan strategis, mengingat perusahaan tersebut penghasil batubara terbesar di Indonesia. Sekalipun saham perusahaan tersebut terus merosot tajam dan dicekal oleh otoritas Bursa Efek Indonesia sejak 6 Oktober

2008, sejumlah perusahaan baik asing dan dalam negeri telah mengincar saham BUMI untuk dikuasai.

Sementara itu, nilai divestasi saham PT Newmont Nusa Tenggara dan PT Freeport Indonesia juga ikut terevisi sekitar seperempat dari harga semula, akibat jatuhnya harga saham komoditas mineral.

#### Pemerintah Lemah

Ryad A Chairil menjelaskan, selama ini kontrak di sektor energi dan pertambangan memperlemah peran pemerintah untuk mengendalikan pemanfaatan kekayaan negara bagi kepentingan mas-

yarakat. Saat harga saham perusahaan energi dan pertambangan tersebut merosot, pemerintah perlu melakukan intervensi maksimal untuk menguasai kepemilikan saham di perusahaan tersebut.

"Langkah akuisisi BUMN tersebut merupakan nasionalisasi yang elegan terhadap sektor vital kekayaan negara," katanya.

Ryad mengingatkan, rencana akuisisi BUMN tersebut mesti didahului dengan audit yang dilakukan badan independen guna menaksir nilai jual yang pantas untuk perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan agar proses akuisisi itu terhindar dari kecurangan, manipulasi, atau penyelewengan harga jual, sehingga negara dirugikan.

Menurut Tjatur, pemerintah selama ini selalu memandang sumber energi dan pertambangan sebagai barang komoditas, sehingga pantas dibeli siapapun. Padahal, kebutuhan

masyarakat.

"Keuntungan pemerintah akan lebih besar jika BUMI dikelola Antam, karena sekitar 65% keuntungan Antam menjadi hak pemerintah. Sementara itu, PLN akan mendapat jaminan pasokan batubara untuk kebutuhan pembangkit listrik," ujar Alwin kepada *Investor Daily*, tadi malam.

#### Komitmen Pemerintah

Sementara itu, juru bicara Freeport Mindo Pangaribuan dan juru bicara PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) Kasan Mulyono mengatakan, pengambilalihan saham perusahaan pertambangan tidak bisa dilakukan seenaknya.

Menurut Mindo, ada mekanisme hukum yang harus dipatuhi. "Kami yakin pemerintah Indonesia tetap mengharga komitmen yang tertuang dalam kontrak karya (KK). Kehadiran kami di Indonesia juga telah memberikan manfaat bagi bangsa ini," katanya, ketika dihubungi melalui telepon genggamnya di Jakarta, tadi malam.

Dia mencontohkan, sejak 1992-2007, Freeport telah memberikan keuntungan bagi Indonesia dalam bentuk pembayaran pajak, royalti, dan dividen lebih dari US\$ 7 miliar. Selain itu, imbuh dia, selama empat dekade beroperasi di Indonesia, Freeport telah menginvestasikan dananya sebesar US\$ 5 miliar.

Senada dengan Mindo, Kasan pun berpendapat, pemerintah Indonesia pasti sangat menghargai komitmen KK. "Namun, ketika bicara politik, saya tidak bisa mengomentarkannya," katanya.

Menurut Kasan, khusus di PT NNT sekitar 70% dari total karyawan sebanyak 8.000 orang adalah orang lokal. "Kami pun telah mengucurkan dana yang tidak sedikit. Untuk awal beroperasi saja, kami mengeluarkan dana sekitar US\$ 2 miliar," jelasnya.

#### Realisasi dan Proyeksi Penerimaan Sektor ESDM

Jenis	Dalam miliar rupiah			
	2005	2006	2007	2008 APBN P
Minyak dan Gas Bumi	137.675,76	207.467,73	176.955,86	257.186,98
Pertambangan Umum	17.685,20	29.820,00	35.963,30	36.808,24

Sumber: Departemen ESDM

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK                       MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI                       UMUM  
 MIGAS     GEOLOGI     PANSUS ANGKET  
 ENERGI ALTERNATIF

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEP    **OKT**    NOV    DES  
1    2    3    4    5    6    7    8    9    10    11    12    13    14    15    16    17    18    19    20    21    22    23    24    25    26    27    28    29    **30**    31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

**EMAS**

**Barrick Eksplorasi Emas di Sumatera**

BENGKULU – Barrick Gold Corporation melalui anak usahanya, PT Barrick Energi International Limited (BIL), tengah mengeksplorasi emas di lima daerah tingkat dua di Bengkulu dan Sumatera Selatan. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM) Provinsi Bengkulu Musiar Danis, seperti dilansir *Antara* di Bengkulu, Selasa (28/10), mengatakan, BIL perlu waktu sedikitnya tiga tahun untuk meneliti potensi tambang emas di Bengkulu dan Sumsel. Luas wilayah penelitian potensi tambang emas BIL mencapai 210 ribu hektare yang berada di Kabupaten Seluma Kaur dan Bengkulu Utara di Provinsi Bengkulu, dan Kabupaten Lintang Empat Lawang dan Lahat, Sumatera Selatan. Musiar memperkirakan, potensi emas terbesar berada di Provinsi Bengkulu sekitar 3,4 juta ton. "Yang terbesar ada di Bengkulu Utara," katanya. BIL akan mengeksploitasi tambang emas tersebut bekerja sama dengan PT Perisai Utama. **(her)**

24

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

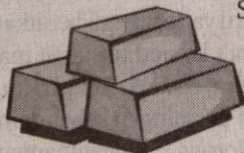
- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: **F7**

TAHUN 2008

**Emas menikmati perbaikan harga di Asia**



SINGAPURA: Kontrak emas menguat dalam dua hari perdagangan di Asia sebagai dampak perbaikan pasar saham dan pelemahan dolar AS menyusul spekulasi pe-

motongan suku bunga oleh bank sentral Amerika Serikat.

Emas untuk pengiriman segera tumbuh 1,5% menjadi US\$758,09 per ounce sebelum diperdagangkan pada level US\$751,52 per ounce pada pukul 14.54 waktu Singapura.

Kontrak emas untuk pengapalan Desember naik 1,3% menjadi US\$749,8 per ounce pada sesi perdagangan siang di divisi Comex, New York Mercantile Exchange, sedangkan untuk pengiriman Agustus naik 2,7% menjadi US\$749 per ounce di bursa Tokyo.

Namun, KC Wong, trader Standard Bank Asia Ltd di Singapura, mengatakan sentimen pada pasar emas masih lemah dan investor masih menunggu pasar keuangan lainnya terutama bursa saham dan obligasi.

05

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

# Newmont tawarkan cabut gugatan arbitrase

Oleh RUDI ARIFFIANTO  
*Bisnis Indonesia*

**JAKARTA: PT Newmont Nusa Tenggara melobi pemerintah untuk bersama-sama mencabut gugatan arbitrasenya sebelum sidang arbitrase perdana pada pekan kedua Desember 2008.**

Juru bicara Newmont Rubi W. Purnomo mengatakan menurut jadwal, sidang perdana tiga panelis akan dilakukan pada pekan kedua Desember dengan agenda mendengarkan keterangan saksi-saksi dari kedua pihak yang bersengketa, bila diperlukan. Bila arbitrase itu terus menggeling, tuturnya, diperkirakan keputusannya paling cepat akan dikeluarkan pada akhir Maret atau awal April 2009.

"Tapi *inline* kami tetap melakukan upaya pendekatan supaya *out of court settlement* bisa dilakukan sebelum sidang perdana," katanya kemarin.

Menurut dia, Newmont melalui Presdir Newmont Pacific Nusantara Martiono Hadiano telah melakukan pembicaraan dengan Dirjen Mineral, Batu bara, dan Panas bumi Bambang

Setiawan serta Gubernur Nusa Tenggara Barat M. Zainul Majdi tentang kemungkinan pencabutan gugatan arbitrase tersebut. Selain itu, katanya, Newmont juga sudah melobi Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro.

"Tapi itu bergantung pada pemerintah KSB [Kabupaten Sumbawa Barat] dan NTB [Nusa Tenggara Barat]. Tapi dari Gubernur NTB kami dapat tanggapan positif, Dia ingin kami ajukan penawaran lebih menarik dan siap lakukan *beauty contest* yang transparan," akunya.

Ketika dikonfirmasi mengenai upaya pendekatan Newmont tersebut, Purnomo Yusgiantoro membantahnya. "Belum tuh. Di tingkat menteri belum ada pembicaraan," katanya melalui pesan singkat kepada *Bisnis*.

Bila pun benar Newmont terus mengupayakan rujuk, katanya, pe-

86

## Jadwal dan agenda arbitrase RI-Newmont

### ■ 15 Juli 2008

Pemerintah mengajukan pernyataan klaim arbitrase soal pengesahan *default*. Pemerintah juga meminta kontrak Newmont diputus dan operasi sepenuhnya diambil alih pemerintah.

### ■ 29 Agustus 2008

Newmont layangkan pernyataan sanggahan yang menolak semua klaim itu. Newmont menyatakan *default* maupun pemutusan kontrak tidak bisa dilakukan dan penjualan saham yang dianggap sudah lewat batas waktunya bisa ditawarkan kepada pihak Indonesia yang ditunjuk Newmont secara transparan.

### ■ 7 Oktober 2008

Pemerintah melayangkan tanggapan atas tanggapan yang dilayangkan. Pemerintah juga telah menetapkan beberapa saksi, yaitu mantan Dirjen Minerba-pabum Departemen ESDM Simon Felix Sembiring dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal M. Lutfi.

### ■ 14 November 2008

Newmont dijadwalkan akan mengirimkan respons terhadap tanggapan pemerintah pada 7 Oktober tersebut.

### ■ 8 Desember / pekan kedua Desember 2008

Tiga panel akan memulai sidang perdana dengan kemungkinan agenda memanggil para saksi dari kedua belah pihak kalau diperlukan. Sidang berlangsung di Jakarta.



Sumber : Diolah

BISNIS/FITRIYANA PULUNGAN

merintah harus memastikan terlebih dahulu apa saja yang menjadi usulan konkret perusahaan asal AS tersebut. "Kita harus tahu dulu usulannya yang konkret apa [terkait dengan ke-

inginan melakukan islah]."

Pemerintah mengajukan pernyataan klaim arbitrase pada 15 Juli lalu yang intinya meminta sidang arbitrase untuk mengesahkan status *de-*

*fault* yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, pemerintah juga meminta kontrak Newmont diputus dan operasi sepenuhnya diambil alih oleh pemerintah.

Pada 29 Agustus Newmont layangkan pernyataan sanggahan yang menolak semua klaim yang diajukan pemerintah. Newmont berkukuh menyatakan *default* maupun pemutusan kontrak tidak bisa dilakukan dan penjualan saham yang dianggap sudah lewat batas waktunya bisa ditawarkan kepada pihak Indonesia yang ditunjuk Newmont secara transparan.

Pada 7 Oktober pemerintah kembali melayangkan tanggapan terhadap tanggapan yang dilayangkan Newmont sebelumnya. Pemerintah juga telah menetapkan beberapa saksi, yaitu mantan Dirjen Minerba-pabum Departemen ESDM Simon Felix Sembiring dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal M. Lutfi. Newmont dijadwalkan akan mengirimkan respons terhadap tanggapan pemerintah itu pada 14 November. (rudi.ariffianto@bisnis.co.id)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 79

TAHUN 2008

## 'RI perlu negosiasi soal tambang'

Oleh KWAN MEN YON  
*Bisnis Indonesia*

MAKASSAR: Indonesia harus berani menuntut bagian lebih besar dari aktivitas penambangan oleh perusahaan asing di negeri ini seiring dengan tingginya harga komoditas belakangan ini.

Pasalnya, perusahaan asing yang mengeksploitasi sumber daya alam Indonesia sesungguhnya telah menikmati hasil berlipat kali dari investasi sedangkan bangsa ini hanya mendapat bagian dari pajak dan bagi hasil yang tidak sebanding.

Jika dibiarkan terus, bangsa Indonesia yang dianugerahi kekayaan SDA begitu melimpah, pada akhirnya dikhawatirkan hanya akan kebagian kota hantu (*ghost city*) yang ditinggalkan perusahaan asing setelah seluruh SDA-nya dikuras habis.

"Saya tahu sebagai gubernur, saya tidak sepenuhnya berhak mengungkit persoalan

tersebut. Tetapi ini Hari Sumpah Pemuda dan kita bicara soal kepentingan rakyat dan generasi muda bangsa," demikian Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo, Selasa.

Gubernur yang dikenal kreatif dan sering mencetuskan pemikiran orisinal itu menggelar dialog santai dengan kalangan pers di Makassar dalam rangka menyambut Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober kemarin.

Syahrul mengaku geram dengan kenyataan bahwa bangsa Indonesia tidak sepenuhnya dapat mengecap lonjakan harga komoditas karena pertambangan seperti nikel, emas, dsb telah telanjur menjadi konsesi perusahaan asing.

Dia menyinggung minimnya kontribusi penambangan nikel di Sulsel yang menghasilkan laba triliunan rupiah, sementara pemda dan masyarakat sekitar cuma memperoleh bagian tak sebanding dari pajak dan bagi hasil lainnya.

"Ditambah lagi, ada saja perusahaan tambang yang kebutuhan harian karyawannya didatangkan dari luar Sulsel padahal itu tersedia di sini. Kalau pun kualitasnya sedikit lebih rendah, inikan soal memberdayakan masyarakat lokal?"

Syahrul mengakui akan sulit bagi pemda atau siapa pun untuk mencoba mengutak-atik kontrak tambang yang sudah disepakati. Jalan nasionalisasi pun hampir mustahil dilakukan.

Namun, katanya, pihak terkait seharusnya mampu mendesak perusahaan pertambangan agar meningkatkan kontribusinya bagi pembangunan setempat.

"Ke depan, kontrak tambang yang bagi hasilnya terlalu minim tidak boleh lagi terulang. Sulsel punya beberapa blok migas seperti di Selayar, itu nanti harus benar-benar menguntungkan daerah," tukasnya.